MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL BILANGAN MENGGUNAKAN MEDIA DADU PINTAR PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI KB AL-AMANAH KOTA KEDIRI

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG-PAUD

OLEH :

EMIL SALADINA WINATRI
NPM: 12.1.01.11.0060

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

EMIL SALADINA WINATRI PRIBADI
NPM: 12.1.01.11.0060

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL BILANGAN MENGGUNAKAN MEDIA DADU PINTAR PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI KB AL-AMANAH KOTA KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UN PGRI Kediri

Tanggal: 25 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Zainal Afandi, M.Pd	**Rosa Imani Khan, M.Psi.**
NIDN. 0005076902	NIDN. 0705068602

ii

Skripsi oleh:

EMIL SALADINA WINATRI PRIBADI
NPM: 12.1.01.11.0060

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL BILANGAN MENGGUNAKAN MEDIA DADU PINTAR PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI KB AL-AMANAH KOTA KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 06 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Zainal Afandi, M.Pd.
2. Penguji I : Dema Yulianto, M.Psi
3. Penguji II : Rosa Imani Khan, M.Psi.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL BILANGAN MENGGUNAKAN MEDIA DADU PINTAR PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI KB AL-AMANAH KOTA KEDIRI

EMIL SALADINA WINATRI PRIBADI
12.1.01.11.0060
FKIP – PG PAUD
Emilsaladina.eswp@gmail.com

Dr. Zainal Afandi, M.Pd dan Rosa Imani Khan, M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran di KB AL-AMANAH khususnya yang berhubungan dengan mengembangkan kemampuan mengenal bilangan masih berpusat pada LKA (Lembar Kegiatan Anak). Akibatnya suasana kelas monoton, pasif dan membosankan. Sehingga hasil belajar anak juga rendah terutama dalam mengembangkan kemampuan mengenal bilangan.

Permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah apakah pembelajaran menggunakan media Dadu Pintar terbukti dapat mengembangkan kemampuan mengenal bilangan pada anak usia 4-5 Tahun di KB AL-AMANAH Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek peneliti anak usia 4-5 Tahun KB AL-AMANAH Kota Kediri. Penelitian dilaksanakan dalam 3 siklus, menggunakan instrumen berupa, RPPM, RPPH, lembar observasi guru dan lembar penilaian anak.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah penggunaan media Dadu Pintar dalam pembelajaran terbukti dapat mengembangkan kemampuan mengenal bilangan pada anak usia 4-5 Tahun KB AL-AMANAH Kota Kediri, Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa prosentase pada kemampuan mengenal bilangan anak yaitu melalui table siklus I prosentase mencapai 25%, siklus II mencapai 33.33% dan siklus III mencapai 83.33%.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini direkomendasikan : (1) Bagi guru agar menggunakan media yang menarik yaitu Dadu Pintar untuk meningkatkan kemampuan mengenal bilangan. (2) Bagi orang tua harus membantu dalam usaha meningkatkan kemampuan mengenal bilangan anak. (3)bagi sekolah harus lebih berinovasi dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran.

Kata kunci : media dadu pintar, kemampuan mengenal bilangan

1. PENDAHULUAN

Usia dini merupakan masa keemasan (*the golden age*), namun berada pada periode yang sangat kritis dalam tahap perkembangan manusia. Masa usia dini mengalami tingkat perkembangan kecerdasan yang sangat pesat. Untuk mengoptimalkannya memerlukan stimulasi dan rangsangan yang tepat sehingga dapat mengembangkan potensi yang ada pada anak, dan mempersiapkan memasuki pendidikan lebih lanjut (Tim Bina Potensi, 2011).Oleh karena itu, Stimulasi yang tepat sangat diperlukan agar anak dapat mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal, seperti mengembangkan kemampuan kognitif anak pada bidang mengenal bilangan.

Menurut Witherington (dalam Yuliani Nurani Sujiono, dkk., (2011) mengemukakan bahwa "Kognitif adalah pikiran, kognitif (kecerdasan pikiran) melalui pikiran dapat digunakan dengan cepat dan tepat untuk mengatasi suatu situasi untuk memecahkan masalah". Sedangkan, Perkembangan kognitif (perkembangan mental) adalah perkembangan pikiran. Pikiran adalah bagian dari proses berfikir dari otak. Pikiran yang digunakan untuk mengenali, mengetahui dan memahami.

Untuk mengoptimalkan hasil belajar pengembangan kognitif anak diperlukan pendekatan bermain sambil belajar, belajar seraya bermain. Dengan demikian, anak memiliki kesempatan bereksplorasi, berkreasi, mengekspresikan perasaannya secara menyenangkan.

2. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kognitif

a. Pengertian Kognitif

Kognitif adalah suatu proses berfikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan (intelegensi) yang mencirikan seseorang dengan berbagai minat terutama sekali ditujukan kepada ide-ide dan belajar.

Kognitif berhubungan dengan intelegensi. Kognitif lebih bersifat pasif atau statis yang merupakan potensi atau daya untuk memahami sesuatu, sedangkan intelegensi lebih bersifat aktif yang merupakan aktualisasi atau perwujudan dari daya atau potensi tersebut yang berupa aktivitas atau perilaku.

b. Perkembangan Kognitif

Pamela Minet (dalam Yuliani dkk.,2004) mendefinisikan bahwa perkembangan intelektual adalah sama dengan perkembangan mental, sedangkan perkembangan kognitif adalah perkembangan pikiran. Pikiran adalah bagian dari proses berpikir dari otak. Pikiran yang digunakan untuk mengenali, memberi alasan rasional, mengatasi dan memahami kesempatan penting.

c. Tahapan Perkembangan Kognitif
   1) Tahap Sensori Motor (0-2 Tahun)
   2) Praoperasional (2-7 Tahun)
   3) Konkrit Operasional (7-11 Tahun)
   4) Formal Operasional (11-Dewasa)

d. Faktor yang mempengaruhi Perkembangan Kognitif

1) Faktor Hereditas/Keturunan
2) Faktor Lingkungan
3) Kematangan
4) Pembentukan
5) Minat dan Bakat
6) Kebebasan

2. Kemampuan Mengenal Bilangan

a. Pengertian Mengenal Bilangan

Bilangan merupakan salah satu unsur penting dari matematika. Bila kita membicarakan tentang konsep matematika, maka kita tidak akan terlepas dari adanya bilangan. Menurut Adjie dan Rostika (2006), bilangan merupakan "suatu unsur (objek) yang tidak didefinisikan *(underfined term)*". Dengan kata lain, tidak ada kata-kata yang dapat mengartikan mengenai arti bilangan.

b. Tujuan Mengenal Bilangan Pada Anak Usia Dini

Tujuan mengenal bilangan pada anak usia dini Menurut Mudjito (2007) menyatakan bahwa secara umum pengenalan konsep bilangan untuk mengetahui dasar-dasar pembelajaran tentang angka sehingga pada saatnya nanti anak akan siap mengikuti pembelajaran berhitung pada jenjang selanjutnya. Sedangkan Zaman (2008) mengemukakan bahwa tujuan khusus pengenalan bilangan yaitu :

1) Agar anak dapat berfikir logis dan sistematis sejak dini, melalui pengamatan terhadap benda-benda konkret, gambar-gambar atau angka-angka disekitar anak.
2) Anak dapat menyesuaikan dan melibatkan diri dalam kehidupan bermasyarakat yang dalam kesehariannya memerlukan keterampilan mengenal angka.
3) Anak memiliki ketelitian, konsentrasi, abstarksi dan daya apresiasi yang tinggi.
4) Anak memiliki pemahaman konsep ruang dan waktu sertadapat memperkirakan kemungkinan urutan sesuatu peristiwa yang terjadi disekitarnya.
5) Anak memiliki kreativitas dan imajinasi dalam menciptakan sesuatu sacara spontan.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pengenalan bilangan bertujuan agar anak memiliki kemampuan untuk berfikir logis terhadap benda yang konkret yang melibatkan angka.

c. Ciri-ciri Anak Yang Mulai Menyukai Bilangan

Menurut Sumiati (2007) ciri-ciri yang menandai bahwa anak sudah mulai menyenangi bilangan antara lain :

1) Secara spontan telah menunjukkan ketertarikan pada aktivitas permainan bilangan.
2) Anak mulai menyebutkan urutan bilangan tanpa pemahaman.
3) Anak mulai menghitung benda-benda yang ada disekitarnya secara spontan.

4) Anak mulai membandingkan benda-benda dan peristiwa yang ada disekitarnya.
5) Anak mulai menjumlah-jumlahkan atau mengurangi angka dan benda yang ada disekitarnya tanpa sengaja.

3. Media Dadu Pintar

a. Pengertian Media Dadu Pintar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2004) Dadu adalah adalah sebuah objek kecil yang umumnya berbentuk kubus yang digunakan untuk menghasilkan angka atau simbol acak. Dadu digunakan dalam berbagai permainan anak-anak. Umumnya, dadu digunakan berpasangan. Dadu tradisional berbentuk kubus seringkali dengan sudut yang tumpul dan memiliki angka atau simbol yang berbeda di setiap sisinya. Dadu dirancang untuk memberikan satu angka bulat acak dari satu sampai enam dengan probabilitas yang sama. Secara tradisional, pasangan angka dengan jumlah angka tujuh dibuat pada sisi yang berlawanan.

Dadu Pintar merupakan sebuah media permainan matematika dalam hal mengenal lambang bilangan hal ini dilakukan secara individu atau bersama-sama.

B. Kerangka Berfikir

Kemampuan mengenal bilangan bagi anak sangat mempengaruhi dalam kehidupan sehari-hari. Belajar mengenal bilangan merupakan pembelajarann yang sangat penting bagi keberhasilan anak dimasa akan datang. Mengenal bilangan sudah dapat dilakukan sejak dini. Rendahnya kemampuan mengurutkan angka anak dipengaruhi oleh beberapa faktor dari diri anak itu sendiri. Faktor dari luar diri anak yang dapat mempengaruhi kemampuan mengenal bilangan anak misalnya pembelajaran yang kurang menyenangkan, metode yang kurang bervariasi dan media pembelajaran yang kurang menarik sehingga anak merasa bosan dan jenuh karena setiap hari anak hanya diberikan metode pemberian tugas dengan menggunakan LKA (Lembar Kerja Anak).

3. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan *Setting* Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di :Nama lembaga : KB AL-AMANAH Kelompok : (usia 4-5 tahun) Alamat : Jl. Pesantren No. VI Kelurahan Pesantren Kota Kediri Jumlah siswa : 15 anak

B. Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan dengan 3 siklus, masingmasing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu :

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Pengamatan
4. Refleksi

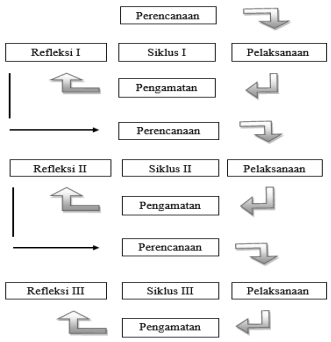

Gambar 3.1 Tahapan Penelitian Tindakan Kelas oleh Kemmis dan Taggart (Sumber: Arikunto, 2010)

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Dikumpulkan
   a) Data tentang kemampuan Mengenal Bilangan anak usia 3-4 Tahun di KB AL–AMANAH Kecamatan Pesantren Kota Kediri.
   b) Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan.
   c) Teknik dan Instrumen yang Digunakan
      1. Data tentang kemampuan mengenal bilangan 1-10 dengan teknik unjuk kerja menggunakan instrumen pedoman teknik unjuk kerja.

4. LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Tentang *Setting* Penelitian

Penelitian ini menggunakan tindakan kelas model Kemmis dan Taggart dengan tiga siklus, yang setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan Refleksi.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Hari/Tanggal : Selasa, 24 Mei 2016
Tempat :KB AL-AMANAH
Tema :Alam Semesta
Subtema : Bintang

Tabel 4.5

Perbandingan Prosentase Peningkatan kemampuan Mengenal Bilangan pada Anak antara Pra Tindakan dengan Siklus I

Aspek Yang Diamati	Pra Tindakan	Siklus I	Angka Peningkatan
Kemampuan mengenal Bilangan	16.66%	25%	8.34%

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Hari/Tanggal : Rabu, 25 Mei Mei 2016
Tempat : KB AL-AMANAH
Tema : Alam Semesta
Subtema : Bintang

Tabel 4.8

Perbandingan Prosentase Peningkatan Kemampuan Mengenal Bilangan pada Anak usia 4-5 KB AL-AMANAH antara Siklus I dengan Siklus II

Aspek Yang Diamati	Siklus I	Siklus II	Angka Peningkatan
Kemampuan Mengenal Bilangan	25%	33.33%	26,66%

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Hari/Tanggal : kamis, 26 Mei 2016
Tempat : KB AL-AMANAH
Tema : Alam Semesta
Subtema : Pelangi

Tabel 4.11

Perbandingan Prosentase Peningkatan Kemampuan Mengenal Bilangan pada Anak usia 4-5 Tahun KB AL-AMANAH Siklus II dengan Siklus III

Aspek Yang Diamati	Siklus II	Siklus III	Angka Peningkatan
Kemampuan Mengenal Bilangan	33.33%	83.33%	50%

4. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

Berdasarkan hasil penilaian kemampuan mengenal bilangan menggunakan media Dadu Pintar dapat dilihat perbandingan prosentase pada

tabel 4.12

Perbandingan Prosentase Perkembangan Kemampuan mengenal bilangan Pada Anak usia 4-5 Tahun KB AL-AMANAH antara Pra Tindakan sampai dengan Pelaksanaan Siklus III

No.	Klasifikasi	Pra siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Belum Berkembang	50%	33.33 %	16.66 %	0 %
2..	Mulai Berkembang	33.33%	41.66%	50%	16.66%
3.	Berkembang sesuai harapan	16.66%	25%	16.66%	16.66%
4.	Berkembang sangat baik	0%	0%	16.66%	66.66%
Jumlah		100%	100%	100%	100%

Sedangkan pada tabel 4.13 menunjukkan ketuntasan pembelajaran mengenal bilangan

No.	Ketuntasan Pembelajaran Mengenal Bilangan			
	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	16.66%	25%	33.33%	83.33%

Dari peningkatan kemampuan mengenal bilangan menggunakan media Dadu pintar dikatakan berhasil dan hipotesis bahwa menggunakan media Dadu Pintar dapat meningkatkan kemampuan mengenal bilangan pada anak usia 4-5 tahun KB AL-AMANAH dinyatakan diterima.

5. **Kendala dan Keterbatasan**
   1. **Kendala**
      Kendala yang dialami pendidik yaitu media yang digunakan mudah rusak karena terbuat dari kardus/sterofom.
   2. **Keterbatasan**
      Keterbatasan dalam penelitian ini hanya sedikit yaitu keterbatasan waktu, karena dalam lembaga KB AL-AMANAH memiliki program pendidikan atau kurikulum yang bukan hanya mengembangkan kemampuan kognitif anak saja, melainkan juga memiliki program pembelajaran agama, moral, sosial emosional dan bahasa serta fisik motorik.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan melalui beberapa tindakan dari siklus I, siklus II dan siklus III serta berdasarkan pada seluruh pembahasan dan analisis yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa: Penggunaan media Dadu Pintar dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan mengenal bilangan pada anak-anak usia 4-5 Tahun KB AL-AMANAH Kecamatan Pesanteren Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016.

B. Saran

1. **Bagi Guru**
   Disarankan bagi guru Taman Kanak-Kanak hendaknya dalam kegiatan pengembangan kemampuan kognitif pada anak dilakukan dengan media yang menarik, sehingga anak akan lebih tertarik dan tidak merasa bosan akan kegiatan pembelajaran yang ada. Salah satu jenis media yang terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan kognitif pada anak khususnya kemampuan mengenal bilangan adalah media Dadu Pintar.
2. **Orang Tua**
   Bagi para orangtua, sebaiknya juga ikut membantu dalam usaha peningkatan kemampuan kognitif pada anak, terutama saat anak berada di rumah. Orang tua haruslah bisa mengarahkan anak untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat untuk perkembangan anak
3. **Sekolah**
   Bagi lembaga Taman Kanak-kanak khususnya KB AL-AMANAH untuk bisa lebih berinovasi dalam mengembangkan metode pembelajaran yang ada di lembaga, terutama kegiatan-kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kognitif pada anak. Karena perkembangan kognitif sama pentingnya dengan aspek perkembangan yang lainnya

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian Edisi VII*. Yogyakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers

Depdiknas. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Gunarti, Winda.2013. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Kementrian Pendidikan Nasional. 2010. *Kurikulum Taman Kanak-Kanak (Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak)*. Jakarta: Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah.

Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak.* Jakarta: Rineka Cipta.

Montolalu B.E.F,dkk. 2007. *Bermain dan Permainan Anak.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Mudjito, A K. 2007. *Pedoman Pembelajaran Berhitung di Taman Kanak-kanak*. Jakarta:Departement Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar.

Sadiman Arief S. Dr. M.Sc. 2008. *Media Pendidikan*. Jakarta:Raja Grafindo Persada

Santoso. 2002. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta:Citra Pendidikan

Sriningsih. 2008. *Pembelajaran Matematika Terpadu untuk Anak Usia Dini.* Bandung: Pustaka Sebelas.

Sujiono, *Yuliani Nuraini, dkk. 2004. Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Suyadi.2010. *Psikologi Belajar Paud.* Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.

Tin Bina Potensi. 2011. *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Kelompok Bermain.* Bandung: Nuansa Aulia.

Googleweblight.com?/eprits.uny.ac.id/1390/1/Nunik Sulistiani.pdf. (diakses pada tanggal 29 Januari 2016 pukul 17:14)

https://eprits.uns.ac.id/20155/3/bab_2.pdf. (diakses pada tanggal 27 Januari 2016 pukul 15:43)

Reni Siti Rachmi. 2012 . *Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan.* Surakarta. (diunduh pada tanggal 30 Desember 2015)

Nurmaini. 2012. *Kemampuan Berhitung Anak Melalui Permainan Dadu Angka* . Jurnal Pesona Power : 1-15 (diunduh pada tanggal 30 Desember 2015)

Pembimbing I

Dr. Zainal Afandi, M.Pd

NIDN.005076902

Pembimbing II

Rosa Imani Khan, M.Psi

NIDN. 070506860